

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Setiadi, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan menggunakan rancangan (desain) *One Group Pra-Post Test Design* yaitu diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi (Nursalam, 2013).

4.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra Pondok Pesantren Salafiah Sa'Idiyyah Arosbaya Bangkalan sebanyak 40 santri putra

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Menurut Nursalam (2013) penentuan besar sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumas sebagai berikut:

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Signifikansi (d = 0,05)

q : 1-p(0,5)

Z : $\frac{21}{12}$ = Harga kurva normal tergantung dari harga alpha (1,96)

Penghitungan Sampel :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{40 \times (1,96)^2 \times (0,5) \times (0,5)}{(0,05)^2 \times (40-1) + (1,96)^2 \times (0,5) \times (0,5)} \\
 &= \frac{40 \times 1,9208}{0,975 + 0,9609} \\
 &= \frac{76,832}{1,9359} \\
 &= 39,72 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 37 santri putra.

4.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti

dalam memilih sampel, memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

4.2.1 Kriteria inklusi:

- a. Seluruh santri putra di pondok pesantren Salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Bangkalan.
- b. Santri yang bersedia menjadi responden

4.2.2. Kriteria Eksklusi :

- a. Santri yang tidak ada di pondok pesantren pada saat penelitian

4.3 Identifikasi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel *bivariat* (dua variabel) yaitu:

4.3.1 Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (Setiadi, 2013). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

4.3.2 Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan santri tentang skabies.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Kriteria	Skala
Dependent: Pendidikan kesehatan.	Proses untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.	Pendidikan kesehatan 1. Frekuensinya 1x. 2. Lama \pm 45 menit 3. Metode ceramah dan tanya jawab 4. Media <i>leaflet</i> , LCD, dan laptop	SAP		
Independent: Pengetahuan santri tentang skabies sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.	Segala sesuatu yang diketahui oleh santri tentang skabies pada saat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.	Pemahaman santri tentang skabies 1. Pengertian skabies (1) 2. Etiologi (3) 3. Cara penularan (2,5,6) 4. Pencegahan skabies (4,7,8) 5. Pengobatan (9,10)	Kuesioner	1. Kurang, jika skor ($\leq 56\%$) 2. Cukup, jika skor ($\geq 56-75\%$) 3. Baik, jika skor ($\geq 76-100\%$)	Ordinal

4.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *close ended question* berupa *multiple choice*.

2. Skala Pengukuran

Merupakan jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti perawat yang dikombinasikan dengan jenis pengukuran kuesioner. Skala merupakan bagian dari desain penilaian penomoran terhadap pendapat subjek mengenai hal-hal yang

dirasakan ataupun keadaan fisiologis subjek (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan skala model *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang disusun untuk mengungkapkan jawaban dalam berbagai tingkat pengetahuan atau pengetahuan (1-3) terhadap pernyataan yang disusun oleh peneliti.

4.5.2 Pengolaan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melihat apakah data sudah terisi lengkap atau tidak lengkap, adakah kekeliruan dalam pengisian dan diperiksa kembali jumlah kuesioner yang terkumpul dan memenuhi syarat penelitian.

2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya yaitu memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data.

- a. Baik : Kode 3
- b. Cukup : Kode 2
- c. Kurang : Kode 1

3. *Scoring*

Untuk memudahkan dalam pengolaan data yang terkumpul diberi skor sesuai dengan kategori yang telah disediakan yaitu:

$$P = \frac{X}{Y} \times X$$

Keterangan:

P : Persentase hasil

X : Skor di dapat

Y : Skor maksimal yang didapat

Setelah dilakukan rumus lalu dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

- a. Baik, jika skor $\geq 76-100\%$
- b. Cukup, jika skor $\geq 56-75\%$
- c. Kurang, jika skor $\leq 56\%$

2. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam satu pola format yang telah dirancang (Nursalam, 2013).

4.6 Analisis Data

Analisis data statistik disini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel. Untuk mengetahui pengaruh dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank* dimana untuk menganalisis perbedaan dua variabel in dependent sebelum dan sesudah perlakuan dengan tingkat makanaan tersebut 0,05 dengan skala data yang digunakan adalah ordinal.

4.7 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

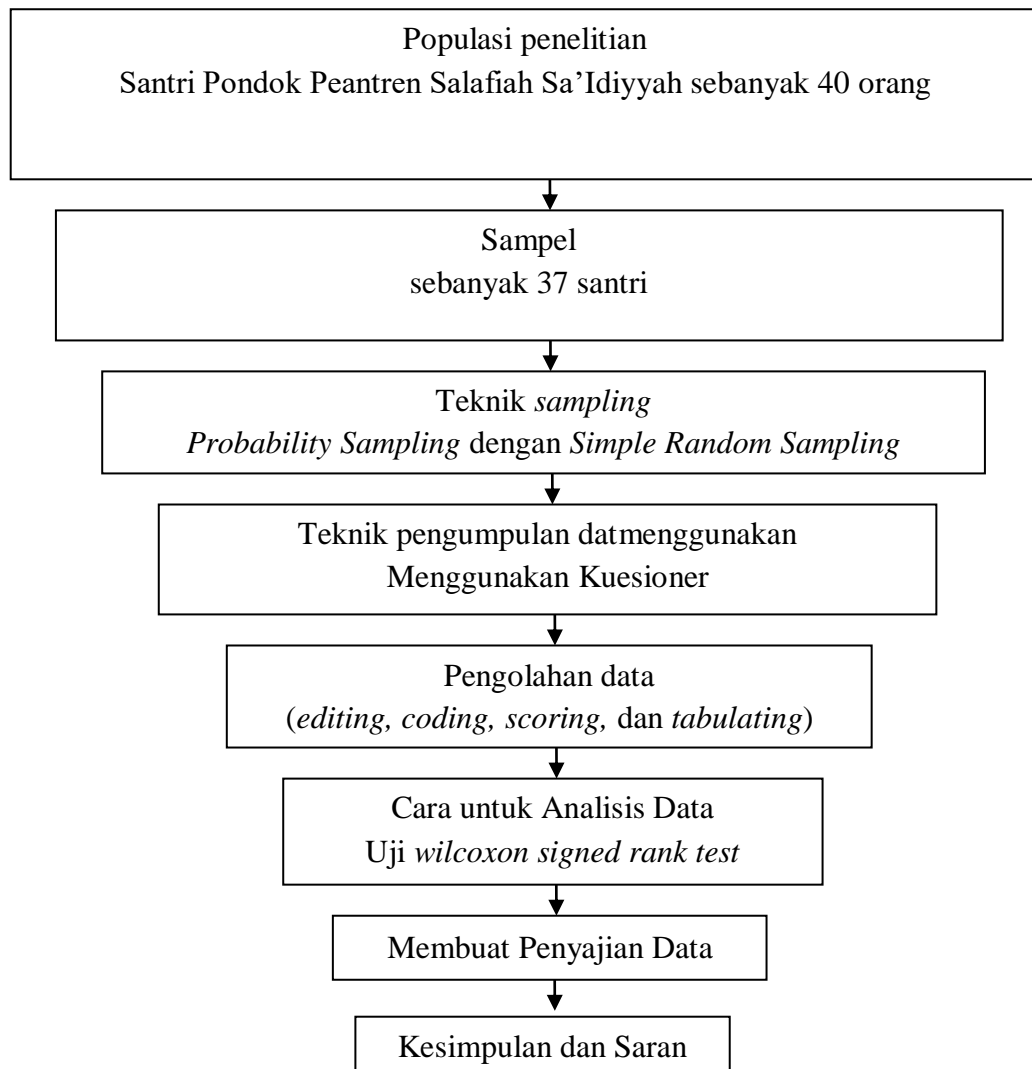
Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data kuesioner. Lembar hanya diberikan nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan di kalangan umum. Penelitian dilakukan hanya untuk kepentingan karya ilmiah.

4.8 Kerangka Kerja

Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian



4.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilakukan mulai Maret Tahun 2019.